

**EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI DI DESA BALASSUKA
KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA**

**AHRIANI
105961108420**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI DI DESA BALASSUKA
KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA**

**AHRIANI
105961108420**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian
Strata Satu (S-1)**

**PRORAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka
Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Nama : Ahriani

Stambuk : 105961108420

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

Dr. Ir. Saleh Molla, M.M
NIDN: 0931126113

Nadir, S.P., M.Si
NIDN: 090968903

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU
NIDN: 0926036803



Nadir, S.P., M.Si
NIDN: 090968903

HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

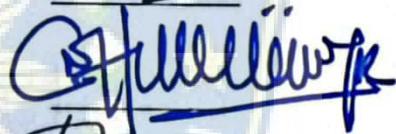
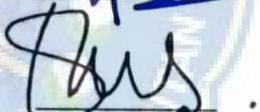
Judul : Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka
Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Nama : Ahriani

Stambuk : 105961108420

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Nama	Tanda Tangan
1. <u>Dr. Ir. Saleh Molla, M.M</u> Ketua Sidang	
2. <u>Nadir, S.P., M.Si</u> Sekretaris	
3. <u>Dr. Ir. Nurdin, M.M</u> Anggota	
4. <u>Firmansyah, S.P., M.Si</u> Anggota	

Tanggal Lulus : 30 Januari 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa** adalah benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan manapun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Makassar, 28 Januari 2024

Ahriani
105961108420



ABSTRAK

Ahriani. 105961108420. Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Dibimbing oleh Saleh Molla dan Nadir.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Metode pengambilan sampel ini dilakukan adalah *simple random sampling*, dikatakan sederhana karena anggota dipilih secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan strata populasi. Jumlah sampel yang diambil adalah 10% dari populasi dengan jumlah petani sebanyak 425 orang, sehingga jumlah sampel secara keseluruhan sebanyak 42 orang. Metode yang digunakan yaitu kuantitatif dan teknik analisis data yang digunakan adalah skala likert.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program kartu tani di Desa Balassuka belum berjalan dengan baik sehingga termasuk dalam kategori kurang efektif. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi yaitu tingkat pengetahuan petani yang masih awam dengan teknologi baru serta keterlambatan pengumpulan data petani.

Kata Kunci: *Efektivitas Program, Kartu Tani, Pupuk Bersubsidi*



ABSTRACT

Ahriani. 105961108420. *Effectiveness of the farmer card program in Balassuka Village, Tombolopao District, Gowa Regency Guided by Saleh Molla and Nadir.*

This research aims to determine the effectiveness of the farmer card program in Balassuka Village, Tombolopao District, Gowa Regency.

The sampling method used is simple random sampling; it is said to be simple because members are selected randomly from the population without considering population strata. The number of samples taken was 10% of the population, with a total of 425 farmers, so the total sample was 42 people. The method used is quantitative, and the data analysis technique used is a Likert scale.

The results of the research show that the implementation of the farmer card program in Balassuka Village, Tombolopao District, Gowa Regency has not run well, so it is included in the less effective category. There are several obstacles faced, namely the level of knowledge of farmers who are still unfamiliar with new technology and delays in collecting farmer data.

Keywords: *Program Effectiveness, Farmer Card, Subsidized Fertilizer*



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan Rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan lancar yang berjudul “Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Saleh Molla, M.M. Selaku Dosen Pembimbing Utama. Bapak Nadir, S.P., M.Si selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan saran kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Ir. Nurdin, M.M dan Bapak Firmansyah, S.P., M.Si., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran sehingga skripsi ini dapat dirampungkan.
3. Ibunda Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Nadir, S.P. M.Si. Selaku Ketua Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

5. Seluruh Dosen Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan ilmunya dan nasehat kepada penulis.
6. Kepada pihak pemerintah Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, khususnya Bapak Kepala Desa Balassuka beserta jajarannya yang telah memberikan izin kepada penulis dalam melaksanakan penelitian di daerah tersebut.
7. Kedua orang tua, terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan, bantuan baik moril maupun material, motivasi dan semangat serta do'a sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Kepada saudara-saudara tercinta yang senantiasa memberikan do'a, motivasi dan bantuan kepada penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini dari awal sampai akhir yang penulis tidak dapat tuliskan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Untuk itu dibutuhkan kritik dan saran yang sifatnya mendukung dalam proses penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan khususnya kepada penulis.

Makassar 28 Desember 2023

Ahriani

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Efektivitas.....	5
2.2 Efektivitas Program.....	6
2.3 Kartu Tani.....	8
2.4 Pupuk Bersubsidi.....	13
2.5 Penelitian Terdahulu.....	14

2.6	Kerangka Pemikiran.....	18
III. METODE PENELITIAN.....		20
3.1	Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.2	Teknik Penentuan Sampel.....	20
3.3	Jenis dan Sumber Data	20
3.4	Teknik Pengumpulan Data	21
3.5	Teknik Analisis Data.....	22
3.6	Definisi Operasional.....	23
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI.....		24
4.1	Letak Geografis	24
4.2	Data Demografis	25
4.2.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
4.2.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	25
4.2.3	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	26
4.3	Kondisi Pertanian	27
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....		28
5.1	Identitas Responden	28
5.1.1	Umur.....	28
5.1.2	Tingkat Pendidikan.....	29
5.1.3	Luas Lahan.....	30
5.1.4	Pengalaman Berusahatani.....	30
5.2	Efektivitas Program Kartu Tani	31
5.2.1	Ketepatan Sasaran Program.....	32
5.2.2	Sosialisasi Program.....	33
5.2.3	Pencapaian Tujuan Program	35

5.2.4 Pengawasan Program.....	37
5.3 Kendala Efektivitas Program Kartu Tani.....	39
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	42
6.1. Kesimpulan.....	42
6.2. Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA.....	43
LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP.....	60



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	14
2.	Kriteria Skor Penilaian.....	23
3.	Luas Wilayah Desa Balassuka	24
4.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	25
5.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	26
6.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan	27
7.	Umur Petani di Desa Balassuka	28
8.	Tingkat Pendidikan Petani di Desa Balassuka	29
9.	Luas Lahan Petani di Desa Balassuka	30
10.	Pengalaman Berusahatani Petani di Desa Balassuka.....	31
11.	Indikator Ketepatan Sasaran Porgram	32
12.	Indikator Sosialisasi Program	34
13.	Indikator Pencapaian Tujuan Program.....	35
14.	Indikator Pengawasan Program	37
15.	Rekapitulasi Penilaian Efektivitas Program Kartu Tani	38

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Mekanisme Pengusulan Kartu Tani	10
2.	Mekanisme Penerbitan Kartu Tani	11
3.	Mekanisme Penggunaan Kartu Tani	12
4.	Kerangka Pikir	19



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Dokumentasi	47
2.	Peta Lokasi.....	50
3.	Surat Izin Penelitian.....	51
4.	Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian.....	52
5.	Surat Keterangan Bebas Plagiat.....	53
6.	Riwayat Hidup	60



I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kebutuhan akan pangan meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi. Pangan adalah kebutuhan mendasar manusia untuk dapat hidup, oleh karena itu hak azasi setiap orang untuk mendapatkan makanan setiap saat adalah hak yang layak. Oleh sebab itu, pemerintahan suatu negara mengutamakan pemenuhan kebutuhan pangan setiap orang di wilayahnya. Indonesia, dengan populasi yang besar menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan pangan penduduknya. Ketahanan pangan menjadi fokus utama pembangunan di negara ini, dan masalah ini menjadi salah satu permasalahan utama dalam proses Pembangunan. Upaya untuk meningkatkan produksi pangan, distribusi yang efisien, serta keberlanjutan sistem pangan menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut (Kementerian Pertanian, 2019).

Pengembangan dan pembangunan prasarana dan sarana pertanian merupakan komponen penting yang memiliki peran strategis dan signifikan dalam mendukung pembangunan pertanian nasional. Melalui program penyediaan pupuk bersubsidi diharapkan dapat mensejahterahkan petani serta meningkatkan produktivitas dan produksi pertanian (Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana, 2018).

Kebutuhan akan pupuk dalam kegiatan pertanian sangat penting untuk dapat menghasilkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian. Namun realitasnya petani kerap kali dihadapkan masalah seperti adanya kelangkaan pupuk serta perubahan harga yang naik turun. Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi

oleh para petani maka dikeluarkan Peraturan Presiden N0.7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional yang berfungsi sebagai bentuk pengawasan yang dilakukan pemerintah dalam memantau alokasi pupuk bersubsidi.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut untuk menyediakan pupuk kepada petani melalui subsidi harga pupuk dalam upaya mengontrol peredaran pupuk dan kemudahan petani untuk mendapatkannya. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah. Program ini diimplementasikan untuk memenuhi kebutuhan para petani dengan menyediakan pupuk dengan harga yang terjangkau (Ryan Satya Jorgi, Siwi Gayatri, 2019).

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47/Permentan/SR.310/12/2017 Tentang Alokasi dan HET Pupuk Bersubsidi, kartu tani didefinisikan sebagai kartu yang diberikan oleh perbankan kepada para petani yang digunakan dalam proses transaksi penebusan pupuk bersubsidi menggunakan mesin pengambilan data elektronik (EDC) pada kios pengecer resmi. Tujuan dari program penyaluran dan distribusi pupuk bersubsidi melalui kartu tani adalah untuk memastikan bahwa semua orang tahu bagaimana dan kapan pupuk bersubsidi akan dibagikan (Anisa, Fatma, 2021).

Program kartu tani sebagai alat dalam pendistribusian pupuk bersubsidi sudah dilaksanakan di beberapa wilayah di Indonesia. Salah satunya Sulawesi Selatan, tepatnya di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Terdapat jumlah kelompok tani menurut kelas yang terdiri dari kelas pemula sebanyak 16 kelompok dan kelas lanjut sebanyak 3 kelompok dengan jumlah secara keseluruhan 19 kelompok. Untuk jumlah anggota secara keseluruhan yang tergabung dalam kelompok tani yaitu sebanyak 425 orang petani.

Desa Balassuka yaitu salah satu daerah yang berada di Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Sebagian besar penduduk di Desa Balassuka berprofesi sebagai seorang petani, pedagang, peternak dan pekerja perkebunan. Pemerintah Kabupaten Gowa dan Bank bekerjasama menghadirkan kartu tani sebagai alat dalam memaksimalkan kebijakan pupuk bersubsidi bagi para petani. Di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa program kartu tani telah diterapkan, namun terdapat beberapa faktor-faktor yang menyebabkan program kartu tani ini tidak begitu di perhatikan. Misalnya masih minimnya tingkat pengetahuan petani, serta kebutuhan pupuk petani yang kurang memadai sehingga menjadi faktor penghalang berlangsungnya kartu tani. Seperti halnya di Desa Balassuka petani hanya berfokus kepada hasil pertanian mereka tanpa memperhatikan bahwa keberhasilan usahataniya itu bisa didapatkan dengan penggunaan pupuk yang sesuai. Dari sini kita dapat mengetahui betapa program kartu tani berperan dalam keberhasilan suatu usahatani. Mengingat program kartu tani adalah program yang relative baru sehingga perlu dikembangkan serta disempurnakan pelaksanaannya di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao untuk lebih efektif. Dari latar belakang diatas, dilakukan penelitian untuk mengetahui **“Efektivitas dari program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa?
2. Apa saja kendala Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa
2. Untuk mengetahui kendala apa saja dari Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang diharapkan oleh penulis diantaranya:

1. Dapat memberikan pemahaman khususnya bagi penulis dan kepada pembaca mengenai efektivitas dari program kartu tani. Serta dapat dijadikan sebagai referensi terkait dengan penelitian sejenis.
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam proses penyaluran kartu tani agar pelaksanaannya lebih efektif.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata "efektif", yang berarti keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas selalu dikaitkan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya dicapai (Friadly lembong, M.T. Lopian, 2017).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas yakni sesuatu yang mempunyai pengaruh atau akibat, berdaya guna, mendatangkan hasil, dan merupakan keberhasilan suatu usaha atau perbuatan. Pencapaian tujuan instruksional tertentu dapat dianggap sebagai bukti efektivitas (Rita Lefrida, 2016).

Efektivitas berasal dari kata "efektif", yang berarti "berhasil" atau "berguna." Ensiklopedi Nasional Indonesia menyatakan bahwa efektivitas didefinisikan berarti menunjukkan keberhasilan dari segi tercapainya sasaran yang telah ditetapkan, hasil yang lebih dekat dengan sasaran berarti lebih efektif. Efektivitas adalah tingkat pencapaian suatu tujuan. Apabila suatu usaha mencapai tujuan secara ideal, usaha itu dapat dikatakan efektif. Efektivitas menunjukkan apakah sasaran tercapai atau tidak. Hasil yang dekat dengan sasaran menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi. Sebaliknya, hasil yang tidak sesuai dengan tujuan akan menjadi kurang efektif (Asiah, 2016).

Efektivitas, atau hasil guna, didefinisikan sebagai hubungan antara keluaran dan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Pencapaian tujuan atau target

kebijakan adalah inti dari konsep efektivitas ini. Apabila kegiatan operasional mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan, kegiatan tersebut dianggap efektif (Setyawati, 2018).

Salah satu cara untuk mengukur efektivitas program adalah dengan melihat apakah pelaksanaannya sudah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, program Kartu Tani dapat dievaluasi dengan melakukan monitoring program yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaannya sudah memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. (M. Aldy Apriyana, Khusnul Khatimah, 2023).

2.2 Efektivitas Program

Tingkat perwujudan tujuan program menunjukkan apakah tujuan program tercapai atau tidak. Program dikatakan efektif jika tujuan atau sasaran program tercapai sesuai dengan yang ditetapkan. (Ryan Satya Jorgi, Siwi Gayatri, 2019).

Efektivitas program merupakan hubungan antara realisasi yang dicapai dan target yang diharapkan. Semakin besar korelasi antara realisasi yang dicapai dan target yang diharapkan, maka semakin efektif program yang dilaksanakan (Herlinda et al., 2018).

Efektivitas program dicapai melalui kemampuan operasional untuk melaksanakan program kerja sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Secara ringkas, efektivitas bisa diartikan sejauh mana suatu lembaga ataupun organisasi mampu melaksanakan seluruh tugas pokoknya atau mencapai tujuan tertentu (Mutiara Latifa Ashari, 2019).

Sugiyono dalam Hutagalung (2018) menyatakan bahwa empat indikator dapat digunakan untuk mengukur efektivitas program yakni ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program, dan pengawasan program.

1. Ketepatan sasaran program adalah sejauh mana peserta dalam suatu program mencapai tujuan yang ditetapkan selama perencanaan program.
2. Sosialisasi program adalah fitur yang memungkinkan penyelenggara memberikan pemberitahuan informasi. Hal ini mengacu pada proses komunikasi program pemerintah kepada petani dan dapat dilakukan melalui PPL atau instansi terkait.
3. Pencapaian tujuan program merupakan suatu proses dan upaya untuk mencapai tujuan. Ini berarti bahwa proses pelaksanaan program sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Petani mendapat manfaat dari program kartu tani diantaranya kepastian ketersediaan saprotan bersubsidi atau nonsubsidi, kemudahan akses biaya Kredit Usaha Rakyat (KUR), peningkatan kebiasaan menabung, kemudahan mendapatkan program (BPN), dan kemudahan mendapatkan bantuan sosial.
4. Pengawasan program merupakan proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan suatu organisasi untuk menjamin agar pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan dengan sesuai rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

2.3 Kartu Tani

Kartu Tani merupakan alat transaksi hasil kolaborasi pemerintah dan perbankan yang memiliki sejumlah fitur, antara lain pelacakan alokasi pupuk bersubsidi dan transaksi pembayaran melalui alat perekam data elektronik (EDC) di pengecer pupuk. Selain itu, kartu tani juga dapat digunakan untuk melakukan transaksi perbankan biasa (Sri Rahmayanti et al., 2023).

Kartu Tani pada hakikatnya berfungsi sebagai kartu debit untuk simpanan, pinjaman, hibah, atau bantuan lainnya, yang memuat identitas pemegang kartu, yaitu petani. Kartu Tani merupakan database yang menyimpan data dan informasi mengenai identitas petani (nama, NIK, alamat), luas lahan, komoditas, peruntukan pupuk tambahan, kebutuhan sarana produksi pertanian (saprotan) dan hasil panen disusun melalui rencana definitive kebutuhan kelompok (RDKK) oleh penyuluh dan petani kemudian di upload ke dalam Sistem Informasi Manajemen (SIMPI). Kartu tani juga menawarkan informasi dan pemantauan kepada pemerintah daerah, BUMN penyedia saprotan, dan BUMN off-taker yang menangani pupuk bersubsidi (Gunawan Endro, 2020).

Uji coba telah dilakukan untuk menerapkan kartu tani, alat yang memungkinkan petani membeli pupuk bersubsidi di pengecer resmi, sebagai tindak lanjut dari rekomendasi yang dibuat oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Oleh karena itu, diharapkan bahwa penyaluran pupuk bersubsidi akan lebih tepat sasaran dan diuji pada petani yang berhak. Kartu tani menunjukkan bagaimana setiap jenis pupuk bersubsidi seperti urea, ZA, SP-36, NPK, dan organic didistribusikan. Ini

memastikan bahwa setiap petani yang terdaftar dalam e-RDCK akan menerima jumlah pupuk yang tercantum dalam e-RDCK mereka. (Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana, 2018).

Tujuan penggunaan Kartu Tani sebagai alat transaksi dalam penebusan pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

1. Menjamin transparansi dan akuntabilitas dalam proses penyediaan pupuk bersubsidi kepada petani atau kelompok tani.
2. Memastikan distribusi pupuk bersubsidi sesuai dengan 6 (enam) prinsip, yaitu jumlah, jenis, waktu, lokasi, mutu, dan harga.
3. Membangun kegiatan distribusi, pengendalian, dan pengawasan yang efektif.
4. Meningkatkan literasi digital pelayanan perbankan bagi petani (Mufidah & Prabawati, 2018).

Adapun syarat-syarat dalam mendapatkan kartu tani adalah sebagai berikut:

1. Petani harus tergabung didalam kelompok tani
2. Mengumpulkan fotocopy Kartu Tanda Pengenal (KTP)
3. Mengumpulkan fotocopy Kartu Keluarga (KK)
4. Mempunyai tanda kepemilikan tanah bukti Surat Pajak Terutang (SPPT) data luas lahan dan pemilik lahan

Sesuai dengan rekomendasi Litbang Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), penebusan pupuk bersubsidi akan

dilakukan dengan menggunakan Kartu Tani. Ini diharapkan akan membuat penyaluran pupuk bersubsidi lebih terjamin dan tepat sasaran bagi para petani yang berhak menerimanya. Beberapa lembaga yang terlibat dalam program Kartu Tani adalah Kementerian Koordinator Perekonomian, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Pertanian, Gubernur, dan bupati dan wali kota (Kementerian Pertanian, 2020).

a. Mekanisme Pengusulan Kartu Tani



Gambar 1. Mekanisme Pengusulan Kartu Tani

1. Untuk semua sub sektor, penyuluh pertanian membantu menyusun RDKK di Kelompok Tani. RDKK yang sudah disepakati dibuat dalam format excel sesuai dengan format e-RDCK, dan kemudian diserahkan kepada admin e-RDCK.
2. Selanjutnya data soft copy RDKK dimasukkan ke dalam sistem e-RDCK Kementan oleh admin e-RDCK.
3. Selanjutnya Koordinator Penyuluh (Korluh) memverifikasi dengan membandingkan data yang sudah di-upload dengan data hardcopy RDKK yang telah disetujui dan disepakati oleh Kelompok Tani.

4. Kemudian Kepala Seksi dan Kepala Bidang yang bertanggung jawab atas penyuluhan di tingkat kabupaten akan secara berjenjang memverifikasi data yang telah diverifikasi oleh Korluh.
5. Terakhir Kepala Dinas Pertanian Kabupaten membuat persetujuan secara elektronik dalam sistem e-RDCK Kementan terhadap data e-RDCK untuk tingkat kabupaten.

b. Mekanisme Penerbitan Kartu Tani

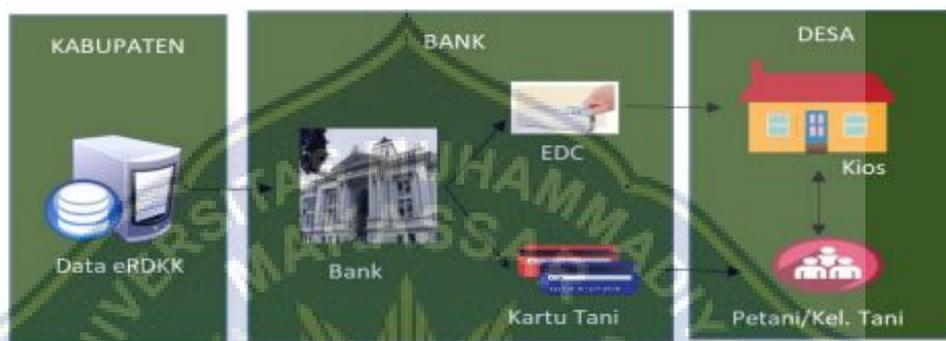


Gambar 2. Mekanisme Penerbitan Kartu Tani

1. Bank akan mengambil data eRDCK yang sudah disetujui oleh Kadistan secara elektronik dan kemudian memverifikasinya. Jika data sesuai dengan persyaratan perbankan, Kartu Tani akan diterbitkan; jika tidak, data akan dikembalikan ke dinas secara elektronik.
2. Kemudian data yang dikembalikan oleh Bank, akan diteruskan kepada Koordinator Penyuluh.
3. Selanjutnya penyuluh akan diminta oleh Koordinator Penyuluh untuk memperbaiki dan melengkapi informasi petani yang kurang.

4. Terakhir penyuluh akan memperbaiki dan melengkapi data petani yang tidak lengkap. Setelah selesai, penyuluh akan menyerahkan kembali data kepada admin Kecamatan untuk diunggah kembali sesuai dengan prosedur awal.

c. Mekanisme Penggunaan Kartu Tani



Gambar 3. Mekanisme Penggunaan Kartu Tani

1. Bank akan mengambil data eRDkk secara elektronik setelah disetujui oleh Kepala Dinas Kabupaten untuk memastikan bahwa data tersebut valid.
2. Selanjutnya data petani yang valid dicatat pada kartu petani beserta usulan kebutuhan pupuk dan diteruskan kepada petani yang bersangkutan.
3. Jika data petani belum valid maka akan dikembalikan oleh Bank kepada Dinas Kabupaten secara elektronik.
4. Di Kios Pengecer Resmi, petani dapat menebus pupuk bersubsidi dengan Kartu Tani.

2.4 Pupuk Bersubsidi

Pupuk merupakan sumber unsur hara utama yang sangat menentukan pertumbuhan dan produksi tanaman. Setiap unsur hara memiliki fungsi yang berbeda, dan kekurangan unsur hara dapat menimbulkan gejala tertentu pada tanaman. Agar pemupukan efektif dan tepat sasaran, perlu diperhatikan beberapa hal antara lain pemilihan jenis pupuk, jumlah pupuk yang diberikan, cara pemupukan, waktu dan frekuensi pemupukan, serta pemantauan kualitas pupuk. (Mansyur, Nur Indah, Eko Hary Pudjiwati, 2021).

Definisi pupuk bersubsidi pada Pasal 1 angka 1 Permendagri No 15/M-DAG/PER/4/2013 mengenai Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian adalah :

“ Pupuk Bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari Pemerintah untuk kebutuhan Kelompok Tani dan/atau Petani di sektor pertanian meliputi Pupuk Urea, Pupuk SP 36, Pupuk ZA, Pupuk NPK dan jenis Pupuk Bersubsidi lainnya ditetapkan oleh Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian”.

Terdapat beberapa hal penting yang berkaitan dengan pelaksanaan kebijakan subsidi pupuk adalah sebagai berikut:

1. Penetapan harga eceran tertinggi (HET) untuk pupuk dan alokasi kebutuhan tahunan.

2. Penetapan produsen pupuk bersubsidi, bersama dengan kementerian BUMN, dan penilaian kebenaran informasi dan dokumen yang diajukan produsen untuk pembayaran subsidi.
3. Penyaluran dana subsidi kepada produsen pupuk. Dalam proses distribusi pupuk bersubsidi ini, Kementerian Perdagangan sangat berperan dalam pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi (U Mamam, Iwan Aminudin, 2021).

2.5 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti untuk membandingkan dan menganalisis hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan topik yang sama. Tujuan dari penelitian terdahulu ini yaitu untuk menemukan perbandingan, memperkaya teori dan mendapatkan inspirasi baru dalam penelitian selanjutnya.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dalam judul penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani di Kabupaten Semarang (Ryan Satya Jorgi, Siwi Gayatri, 2019)	Metode Penelitian Kuantitatif	Program kartu tani Kabupaten Semarang dianggap efektif. Ini menunjukkan bahwa pupuk bersubsidi didistribusikan dengan tepat kepada petani yang berhak. Hubungan antara tingkat pengetahuan petani dan efektivitas program kartu tani sangat kuat dan signifikan. Semakin banyak petani tahu tentang berbagai aspek program, semakin

		besar kesadaran mereka akan manfaatnya. untuk menjadi siap untuk menerima dan menjalankan program dengan senang hati.
2.	Analisis Program Kartu Tani di Desa Cabak, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora (Budi, Setiyo, Sugihardjo Sugihardjo, 2021)	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program kartu tani di Desa Cabak ditinjau dari 3 dimensi pengukuran efektivitas program, yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keberhasilan program di Desa Cabak terdapat 50 orang responden menjawab sudah cukup efektif dengan persentase sebanyak 63%. 2. keberhasilan sasaran, menunjukkan hasil kurang efektif dengan persentase sebanyak 43% . 3. kepuasan terhadap program, menunjukkan bahwa sebanyak 40 orang mnenyatakan kepuasan terhadap program sudah cukup efektif dengan persentase 51%.
3.	Analisis Efektivitas Penggunaan Kartu Tani di Eks-Karesidenan Pati (Isabella, Mesiastri Prisia, 2020)	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p> <p>Hasil penelitiannya tentang efektivitas penggunaan kartu tani di ekskaresidenan pati menunjukkan bahwa variabel keberhasilan program (X1), keberhasilan sasaran (X2), dan kepuasan program (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas penggunaan kartu tani karena memiliki signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan, keberhasilan sasaran, dan kepuasan program dipengaruhi oleh efektivitas penggunaan kartu tani. Keberhasilan, keberhasilan sasaran, dan kepuasan program di eks-karesidenan pati sudah dilakukan dengan cukup efektif, sehingga dapat disimpulkan bahwa efektivitas penggunaan kartu tani di eks-karesidenan pati sudah baik.</p>

<p>4. Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan (Rosalina Sutikno Putri, Ary Bakhtiar, 2022)</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa program Kartu Tani dilaksanakan dengan cukup baik, sehingga memiliki tingkat efektivitas yang cukup efektif. Dengan melihat 4 aspek diantaranya:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Aspek Keberhasilan Sasaran diukur sejauh mana pengetahuan petani mengenai tujuan dan manfaat dari adanya program kartu tani. Terdapat sejumlah 43 responden menunjukkan keberhasilan program sudah efektif dengan persentase sebesar 39%. 2. Aspek pencapaian tujuan menunjukkan bahwa sebanyak 50% responden menyatakan bahwa pencapaian tujuan program kartu tani cukup efektif. 3. Aspek tersedianya sarana dan prasarana, sebanyak 51 reponden dengan persentase 46% menyatakan sudah cukup efektif dengan tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung program kartu tani. 4. Aspek sistem pengawasan dan pengendalian, menunjukkan Sebagian besar responden atau 56 orang responden menyatakan sistem pengawasan dan pengendalian sudah efektif dengan persentase sebesar 51%
<p>5. Pengaruh Implementasi Kartu Tani terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah (Chakim, 2019)</p>	<p>Metode Penelitian Kuantitatif</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah petani yang menggunakan Kartu Tani di Kabupaten Kendal masih sangat rendah, sebesar 23,5 persen. Hal ini terutama disebabkan oleh kondisi ekonomi para petani, yang sebagian besar berpenghasilan rendah dan tidak mampu memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Faktor lain yang memengaruhi tingkat partisipasi petani adalah pemahaman</p>

dan kepatuhan mereka terhadap peraturan.

- Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Kartu Tani memiliki dampak yang signifikan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, perlu ada upaya terus menerus untuk memastikan pelaksanaan Kartu Tani secara luas dan efektif sesuai dengan lima kriteria tepat yang diteliti: harga tepat, lokasi tepat, waktu tepat, jumlah tepat, dan jenis tepat.

6.	Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Penggunaan Kartu tani di Desa Jragung, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak (Rizki Utami, Siwi Gayatri, 2023)	Metode deskriptif dan rank spearman	Berdasarkan hasil penelitian terkait efektivitas penggunaan kartu tani di Desa Jragung, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak yaitu : hasil perolehan skor responden mengenai efektivitas program kartu tani didominasi oleh kategori kurang efektif yaitu sebanyak 46 orang atau 59%. Hal ini menandakan bahwa penggunaan kartu tani di Desa Jragung, Kecamatan Karangawen kurang efektif
7.	Efektivitas Program Kartu Tani dalam Upaya Pemberdayaan Petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobongan, Kabupaten Grobongan (Susilowati et al., 2023)	Metode Penelitian Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program kartu tani dalam upaya pemberdayaan petani di Desa Tanggunharjo, Kecamatan Grobogan, Kabupaten Grobogan yang diukur menggunakan 4 indikator berjalan dengan sangat efektif.
8.	Analisis Efektivitas Program Kartu Tani (Suatu Kasus Di Desa Karangjaya	Analisis Kuantitatif	Program kartu tani berhasil dilaksanakan oleh petani melalui kelompok tani dan diawasi oleh penyuluh dari mulai pengusulan, penerbitan, hingga penebusan pupuk bersubsidi. Karena itu, program ini

<p>Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya (Grestiana, Gian, Iwan Setiawan, Sudrajat, 2023)</p>		<p>harus disebarluaskan lebih luas. Terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara pengetahuan petani dan efektivitas pelaksanaan program kartu tani, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis data Tabel 13. Nilai koefisien korelasi (r) adalah 1,000, dan nilai Sig. (2-tailed) adalah 0,000.</p>
<p>9. Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang (Sri Rahmayanti et al., 2023)</p>	<p>Analisis Kuantitatif</p>	<p>Dari 86 orang yang disurvei, program Kartu Tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang dianggap kurang efektif. Nilai persentase indikator efektivitas program adalah 58%, yang menunjukkan bahwa program tersebut berada dalam kategori kurang baik.</p>
<p>10. Hubungan Perilaku Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus (Permataningrum et al., 2022)</p>	<p>Analisis Deskriptif dan Metode Statistik</p>	<p>Efektivitas pelaksanaan program kartu tani berada pada kategori efektif, dengan persentase sebanyak 88%, menunjukkan bahwa program kartu tani di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus berjalan dengan efektif. Ini menunjukkan bahwa program telah mencapai tujuan dan harapan. Dengan koefisien korelasi sebesar 0,613, terdapat korelasi yang kuat dan signifikan antara perilaku petani dan efektivitas pelaksanaan program kartu tani.</p>

2.6 Kerangka Pemikiran

Dalam berusahatani penyediaan sarana produksi seperti pupuk sangat dibutuhkan oleh petani dalam meningkatkan hasil produksi pertanian mereka baik dari kualitas maupun kuantitas. Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan tentang program kartu tani untuk petani dalam mendapatkan pupuk bersubsidi.

Kartu tani adalah alat yang dikeluarkan oleh pihak Bank untuk petani dalam mendapatkan pupuk bersubsidi yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu yakni berprofesi sebagai seorang petani, tergabung dalam kelompok tani dan memiliki lahan yang tidak lebih dari 2 Ha. Dalam penelitian ini untuk mengetahui efektivitas program kartu tani dapat diukur dengan 4 indikator yaitu, Ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pengawasan program.



Gambar 4. Kerangka Pikir Penelitian Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan November 2023 di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Penentuan tempat penelitian dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan bahwa di Desa Balassuka terdapat kartu tani.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Menurut ukuran sampel, subjek akan diambil secara keseluruhan jika jumlahnya kurang dari 100; sebaliknya, jika jumlahnya lebih dari 100, subjek dapat diambil dalam jumlah 10% - 15% persen atau 20% - 25% persen atau lebih. Jumlah petani di Desa Balassuka secara keseluruhan adalah 425 orang petani. Dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Diakatakan simple karena anggota sampel yang dipilih secara acak dari populasi tanpa mempertimbangkan stratifikasi populasi (Sugiyono, 2013). Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari populasi sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 42 orang.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat, memeriksa, dan menggambarkan objek yang diteliti dengan angka sebagaimana adanya dan menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang terlihat selama penelitian.

Dalam penelitian ini, digunakan dua jenis sumber data yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani yang memiliki kartu tani.
2. Sumber data sekunder berasal dari berbagai sumber yang telah ada seperti buku, jurnal, BPS, Profil Desa dan lainnya sesuai dengan tujuan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi yaitu kegiatan yang melibatkan penggunaan panca Indera seperti penglihatan, penciuman dan pendengaran untuk memperoleh informasi langsung dari situasi ataupun kejadian yang diamati. Penelitian di Desa Balassuka observasi dilakukan untuk memahami secara langsung konteks peristiwa dan kejadian di wilayah tersebut, sehingga mendapatkan data yang akurat dan relevan dengan pertanyaan penelitian.
2. Wawancara, salah satu metode yang dilakukan melalui kegiatan berbicara langsung (lisan) dengan petani.
3. Dokumentasi, yaitu kumpulan dari data yang tersimpan dalam bentuk catatan, gambar dan lainnya sebagai bukti yang berkaitan dengan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk menguraikan jenis penelitian yang dilakukan menjadi beberapa bagian untuk memperjelas struktur dan format penelitian serta membantu memahami maknanya. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari program tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao diukur dari 4 indikator :

1. Ketepatan Sasaran Program
2. Sosialisasi Program
3. Pencapaian Tujuan Program
4. Pengawasan Program

Keempat indikator tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas program kartu tani dengan *skala likert* (Setiono, Muhammad Agus, 2015). Dari ke empat indikator tersebut terdapat beberapa pertanyaan dengan 3 alternatif jawaban berdasarkan skala likert. Tiga alternatif jawaban terdiri dari :

1. Tidak Efektif dengan skor : 1
2. Kurang Efektif dengan skor : 2
3. Efektif dengan skor : 3

Untuk menghitung total nilai yang didapat tiap jawaban maka digunakan *rating scale* atau skala bertingkat. Adapun rumus perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Rating sclae} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Respoden}}{\text{Total Keseluruhan Responden}} \times 100$$

Adapun kriteria penilaian pada efektivitas program kartu tani dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Kriteria Skor Penilaian Efektivitas Program Kartu Tani

Kriteria	Kategori
Efektif	2,21 – 3,00
Kurang Efektif	1,41 – 2,20
Tidak	0,60 – 1,40

Sumber Data: Diolah Oleh Penulis (2023)

3.6 Definisi Operasional

1. Kartu Tani yaitu alat yang digunakan petani dalam melakukan transaksi pembelian pupuk bersubsidi dalam bentuk kartu atm dengan menggunakan mesin Electronic Data Capture (EDC).
2. Efektivitas yaitu ukuran berhasil tidaknya suatu usaha dalam mencapai tujuan.
3. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang dikelola yang pengadaan dan penyalurannya disubsidi oleh pemerintah sesuai dengan kebutuhan petani di sektor pertanian.
4. Ketepatan Sasaran Program yaitu sejauh mana program tersebut berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
5. Sosialisasi Program, bagaimana proses pengenalan atau mensosialisasikan program yang kepada petani.
6. Pencapaian Tujuan Program yaitu berhasil atau tidaknya program tersebut dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.
7. Pengawasan Program, yaitu memastikan bahwa program yang dilaksanakan sudah berjalan sesuai dengan rencana sebelumnya.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Letak Geografis

Adapun letak geografis Desa Balassuka terletak di dataran tinggi dengan ketinggian 600 meter diatas permukaan laut. Curah hujan rata-rata berkisar 100 mm – 160 mm pertahun. Desa Balassuka Ini termasuk salah satu daerah paling terpencil wilayah seluas 1.117 Ha, yang merupakan wilayah terkecil, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Luas Wilayah Desa Balassuka

No.	Nama Dusun	Luas Wilayah
1.	Sapohiring	386.7
2.	Benga	200.6
3.	Lembang Teko	202.9
4.	Sapiribborong	208.1
5.	Palulung	119.1

Sumber Data : Kantor Desa Tahun 2020

a. Batas Wilayah

Adapun batas-batas wilayah Desa Balassuka sebagai berikut :

- Di sebelah Utara Desa Balassuka berbatasan dengan Desa Tabbinjai
- Sebalah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sinjai
- Sebalah Selatan berbatasan dengan Desa Bolaromang dan Desa Kanreapia
- Sementara itu, sebelah barat Desa Balassuka berbatasan dengan Desa Mamampang dan Desa Tonasa

b. Orbitasi/Jarak dari Pemerintahan Desa

- Jarak dari pusat pemerintahan Kecamatan : 15 Km
- Jarak ke Ibukota Kabupaten adalah : 101 Km
- Jarak ke Ibukota Provinsi adalah : 115 Km

4.2 Data Demografis

4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Data komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa lebih banyak laki-laki daripada perempuan. Perkawinan biasanya terjadi pada usia 17 hingga 19 tahun. Tabel berikut menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Balassuka dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Nama Dusun	Jumlah KK	Jiwa		Jumlah
			LK	PR	
1.	Sapohiring	311	575	584	1159
2.	Benga	147	312	291	603
3.	Lembang Teko	157	279	306	585
4.	Sapiribborong	164	344	333	677
5.	Palulung	80	174	155	329
Total		859	1.684	1.669	3.353

Sumber Data : Hasil Pemetaan Tahun 2020

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sebagian besar penduduk Desa Balassuka bersekolah di SD dan SLTP. Namun, sejak enam tahun yang lalu, banyak penduduk Desa ini mulai bersekolah di SLTA hingga perguruan tinggi. Meningkatnya kemampuan ekonomi penduduk menyebabkan peningkatan tingkat pendidikan ini

sehingga penduduk dapat menyekolahkan anaknya ke pendidikan yang lebih tinggi.

Tabel berikut menunjukkan tingkat pendidikan masyarakat Desa Balassuka di kecamatan Tombolopao:

Tabel 5. Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	TK	66	2.15
2.	SD	788	25.70
3.	SLTP/SMP	397	12.95
4.	SLTA/SMA	409	13.34
5.	Akademi/D1-D3	21	0.68
6.	Sarjana/S1	30	0.98
7.	Pascasarjana/S2	4	0.013
8.	Tidak Lulus dan Tidak Sekolah	1.351	44.06
Total		3066	100.00

Sumber Data : Kantor Desa Tahun 2020

4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian

Penduduk Desa Balassuka sebagian besar dari mereka bermatapencaharian seperti buruh atau petani, sebagian lainnya bekerja sebagai kuli bangunan atau pedagang, dan sebagian kecilnya lagi bekerja sebagai PNS. Bangunan tempat tinggal sebagian besar bersifat permanen, ada pula yang semi permanen dan non permanen. Keadaan ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat desa semakin membaik. Jumlah penduduk Desa Balassuka berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Jumlah Penduduk berdasarkan Pekerjaan/Mata Pencaharian

No.	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	PNS	13	0,40
2.	Wiraswasta/Pedagang	29	0,90
3.	Petani	516	16.04
4.	Buruh Tani	142	4.42
5.	IRT	742	23.07
6.	Bidan	2	0.06
7.	Sopir	4	0.12
8.	Perangkat Desa	13	0.40
9.	Tidak Bekerja	569	17.69
10.	Lainnya	1186	36.88
Total		3216	100.00

Sumber Data : Hasil Pemetaan Tahun 2020

4.3 Kondisi Pertanian

Desa Balassuka memiliki ciri-ciri geologi berupa daerah perbukitan yang sebagian besar terdiri dari lahan pertanian dan persawahan. Selain itu, iklim desa Balassuka sejuk dan masyarakatnya bekerja di bidang pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Desa ini dikelilingi oleh sungai sehingga memiliki sumber air yang melimpah, dan sumber air tersebar merata di setiap wilayah. Meskipun hal ini telah memenuhi kebutuhan air di desa untuk kebutuhan sehari-hari dan pertanian, namun kekurangan sarana dan prasarana masih menjadi permasalahan. Kondisi tanah di Desa Balassuka pada umumnya gembur dan subur sehingga memungkinkan segala jenis tanaman dapat tumbuh dengan baik. spesies tanaman yang dibudidayakan yaitu tanaman hortikultura seperti, padi, jagung, cabe rawit dan cabe keriting, tomat, kentang, wortel, kol, sawi dan daun bawang. Serta terdapat juga tanaman tahunan seperti cengkeh.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden adalah data yang menggambarkan identitas responden yang di dalamnya meliputi nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan lama berusahatani.

5.1.1 Umur

Umur seseorang menentukan prestasi kerja orang tersebut. Semakin tua umur seorang petani maka daya serap dan daya pemahaman akan inovasi yang baru dengan penerapan teknologi yang baru akan sulit untuk diterima.

Penduduk umur produktif adalah bagian penting dari kehidupan ekonomi suatu negara. Keberadaan penduduk yang umur produktif dapat memastikan ketersediaan tenaga kerja yang cukup (Goma et al., 2021). Berikut umur petani yang mendapatkan kartu tani di Desa Balassuka di Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 7. Umur Petani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

No.	Umur	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	20 – 30	4	10
2.	31 – 40	15	36
3.	41 – 50	16	38
4.	>50	7	17
Total		42	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 7. Diatas menunjukkan bahwa umur petani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa kisaran umur 41-50 yang paling tertinggi sebanyak 16 orang dengan persentase 38% sedangkan kisaran umur

yang terendah yaitu 20-30 sebanyak 4 orang dengan persentase 10%, untuk kisaran umur 31-40 sebanyak 15 orang dengan persentase 36%, dan kisaran umur >50 sebanyak 7 orang dengan persentase 17%. Hal ini menunjukkan bahwa umur penerima kartu tani di Desa Balassuka sudah berada pada umur produktif.

5.1.2 Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah jumlah tahun mengikuti pendidikan formal yang ditempuh petani di bangku sekolah. Seseorang yang memiliki Tingkat pendidikan tinggi cenderung lebih terbuka dalam menerima dan mencoba hal-hal baru. Pendidikan merupakan sarana belajar untuk menuju pembangunan praktek pertanian yang lebih modern. Berikut tingkat pendidikan petani yang menerima kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 8. Tingkat Pendidikan Petani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	SD	9	21
2.	SMP	16	38
3.	SMA	13	33
4.	S1	3	7
Total		42	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Pada tabel 8. menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani yang mendapatkan kartu tani yaitu, untuk SD sebanyak 9 orang dengan persentase 21%, SMP sebanyak 16 orang dengan persentase 38%, SMA sebanyak 14 orang dengan persentase 14%, kemudian S1 sebanyak 3 orang dengan persentase 7%. Hal ini

menunjukkan bahwa Masyarakat di Desa Balassuka kebanyakan telah mengenyam pendidikan. Hal tersebut menandakan jika Tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan sudah cukup tinggi.

5.1.3 Luas Lahan

Luas lahan yaitu tempat berlangsungnya kegiatan usahatani yang dilakukan petani. Lahan adalah faktor paling penting dalam menentukan tinggi rendahnya produksi yang dihasilkan. Semakin luas lahan pertanian yang dimiliki, maka akan semakin besar pula peluang untuk menghasilkan produksi yang lebih besar. Berikut luas lahan petani di Desa Balassuka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Luas Lahan Petani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

No.	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	0,55 – 1,8	25	60
2.	2	17	40
Total		42	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 9. Menunjukkan bahwa luas lahan petani yang menerima kartu tani adalah 0,55-1,8 hektar sebanyak 25 orang dengan persentase 60% dan untuk petani yang memiliki luas lahan 2 hektar sebanyak 17 orang dengan persentase 40%. Hal ini menunjukkan petani sudah memenuhi syarat dalam mendapatkan kartu tani karena luas lahan yang dimiliki tidak lebih dari 2 hektar.

5.1.4 Pengalaman Berusahatani

Pengalaman berusahatani merupakan lamanya seseorang bekerja atau berusaha dalam mengelola usahatannya yang dihitung berdasarkan tahun kerjanya.

Adapun pengalaman berusahatani petani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 10. Pengalaman Berusahatani Petani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

No.	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	5 – 10	11	26
2.	11 – 20	18	43
3.	21 – 30	10	24
4.	>30	3	7
Total		42	100

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 10. Menunjukkan bahwa pengalaman berusahatani para petani yang paling banyak yaitu 11-20 tahun sebanyak 18 orang dengan persentase 43%, sedangkan yang paling sedikit >31 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 7%, dan untuk 5-10 sebanyak 11 orang dengan persentase 26%, selanjutnya 21-30 tahun sebanyak 10 orang dengan persentase 24%. Hal ini menunjukkan petani memiliki tingkat pengalaman berusahatani yang tinggi, lamanya pengalaman berusahatani tersebut mempengaruhi tingkat kemampuan petani dalam mengelola usahatannya dengan baik.

5.2 Efektivitas Program Kartu Tani

Efektivitas adalah suatu kriteria untuk menyeleksi berbagai alternatif untuk dijadikan rekomendasi didasarkan pertimbangan apakah alternatif yang direkomendasikan tersebut memberikan hasil yang maksimal, terlepas dari pertimbangan efisiensi. Efektivitas program, dapat diketahui dengan membandingkan output dengan tujuan program, pendapat peserta program dapat dijadikan sebagai ukuran untuk menentukan efektivitas program. Berikut ini

indikator efektivitas program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

5.2.1 Ketepatan Sasaran Program

Ketepatan sasaran program adalah sejauh mana peserta program mencapai tujuan yang ditetapkan selama perencanaan program. Terdiri dari 3 pernyataan untuk indikator ketepatan sasaran program yaitu merupakan seorang petani, memiliki lahan dengan luas tidak lebih dari 2 hektar dan tergabung dalam kelompok tani. Untuk mengetahui ketepatan sasaran program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa apakah efektif, cukup efektif dan tidak efektif dapat dilihat pada tabel dan di bawah ini:

Tabel 11. Indikator Ketepatan Sasaran

No.	Pertanyaan	Skor	Kategori
1.	Saya merupakan petani di Desa Balassuka	3,00	Efektif
2.	Saya tergabung dalam kelompok tani	2,33	Efektif
3.	Saya memiliki lahan dengan luasnya tidak lebih dari 2 Ha	2,71	Efektif
Jumlah		8,04	
Rata-rata		2,68	Efektif

Sumber : Data Primer diolah, (2023)

Dari tabel 11 diatas menunjukkan bahwa ketepatan sasaran program pada pernyataan pertama didapatkan skor 3,00% dengan kategori efektif, sedangkan untuk pernyataan kedua didapatkan skor 2,33% dengan kategori efektif, dan untuk pernyataan ketiga didapatkan skor 2,71% dengan kategori efektif. Dengan demikian diperoleh distribusi skor dari hasil penelitian mengenai indikator ketepatan sasaran sudah efektif.

Tabel 11 menggambarkan bahwasanya program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa ketepatan sasaran sudah efektif dengan skor rata-rata 2,68%. Pada tabel dijelaskan bahwa seluruh reponden bermata pencaharian sebagai seorang petani dan sudah berusahatani cukup lama, petani yang diwawancarai juga merupakan anggota kelompok tani yang mempunyai luas lahan kurang dari 2 hektar. Hal ini sejalan dengan penelitian (Dwi Fatma Susilowati 2023) terkait efektivitas program kartu tani sudah berjalan dengan efektif karena petani sebagai penerima kartu tani telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan.

5.2.2 Sosialisasi Program

Sosialisasi program merupakan kemampuan penyelenggara dalam memberikan komunikasi terkait proses penyampaian program pemerintah kepada petani, dan dapat dilakukan melalui PPL atau instansi terkait. Untuk mengetahui ukurannya indikator sosial program efektif, cukup efektif dan tidak efektif dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 12. Indikator Sosialisasi Program

No.	Pertanyaan	Skor	Kategori
1.	Saya mengetahui tata cara pembuatan kartu tani	1,60	Kurang Efektif
2.	Petani mendapatkan sosialisasi terkait kartu tani yang dilakukan PPL	1,67	Kurang Efektif
3.	Para petani mengetahui bahwa program kartu tani dapat digunakan untuk menyalurkan pupuk bersubsidi.	2,00	Kurang Efektif
4.	Saya mengetahui program kartu tani membantu dalam akses layanan perbankan	1,71	Kurang Efektif
Jumlah		6,98	
Rata-Rata		1,75	Kurang Efektif

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Pada tabel 12 menunjukkan bahwa Pada tabel 12 menunjukkan bahwa program kartu tani pada indikator sosialisasi program masuk dalam kategori kurang efektif dengan rata-rata sebesar 1,75%. Dilihat pada pertanyaan pertama sebagian kecil petani belum mengetahui tata cara pembuatan kartu tani dengan skor 1,60% yang termasuk kedalam kategori kurang efektif, dan untuk petani yang mendapatkan sosialisasi terkait kartu tani skornya 1,67% dengan kategori kurang efektif, dan petani mengetahui bahwa program kartu tani dapat digunakan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi dengan skor 2,00% dengan kategori kurang efektif, sedangkan petani dalam hal mengetahui program kartu tani adalah akses layanan perbankan mendapatkan skor 1,71% dengan kategori kurang efektif.

Dari hasil wawancara dengan salah satu responden mengenai indikator sosialisasi program dalam program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao menyatakan:

“Belum mengerti bagaimana caranya buat kartu tani, karena pengurusannya terlalu susah lebih gampang membeli secara langsung daripada pakai kartu tani (A, 8 November 2023)”

Dari hasil wawancara bersama salah satu responden menjelaskan mengenai sosialisasi program dalam tata cara pembuatan kartu tani masih belum efektif karena dalam pengurusan pembuatan kartu tani yang sangat sulit, apalagi bagi petani yang masih awam akan teknologi. Sebagian besar petani lebih memilih membeli pupuk secara manual daripada menggunakan kartu tani.

5.2.3 Pencapaian Tujuan Program

Pencapaian tujuan program merupakan proses pelaksanaan suatu program sesuai dengan tujuan program yang telah ditetapkan sebelumnya. Lihat tabel di bawah ini untuk melihat apakah program Anda efektif, cukup efektif, atau tidak efektif dalam indikator pencapaian tujuan program dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Indikator Pencapaian Tujuan Program

No.	Pertanyaan	Skor	Kategori
1.	Petani memperoleh pupuk sesuai dengan luas lahan yang dimiliki	1,74	Kurang Efektif
2.	Jumlah pupuk yang didapatkan bisa mencukupi kebutuhan petani setiap musim tanam	1,69	Kurang Efektif
3.	Petani dapat memperoleh pupuk dengan mudah karena telah memiliki kartu tani	1,64	Kurang Efektif
Jumlah		5,07	
Rata-Rata		1,69	Kurang Efektif

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Tabel 13. Menunjukkan bahwa pencapaian tujuan program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat dari 3

pertanyaan. Pertanyaan pertama didapatkan skor 1,74% dengan kategori kurang efektif, kemudian pertanyaan kedua di dapatkan skor 1,69% dengan kategori kurang efektif, selanjutnya pertanyaan ketiga didapatkan skor 1,64% dengan kategori kurang efektif.

Dari tabel 13 dapat dijelaskan bahwa pada pencapaian tujuan program di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa masih berjalan dengan kurang efektif dengan skor nilai yang didapatkan sebesar 1,60%. Seperti hasil wawancara dengan responden lainnya mengenai pencapaian tujuan program di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao menyatakan:

“Punna pupuk riguppaya biasa tena na ganna untuk pattannangan.(N, 10 November 2023)”

Artinya : Jumlah pupuk yang didapatkan biasanya tidak mencukupi atau kurang untuk kebutuhan setiap musim tanam.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pencapaian tujuan program kartu tani dalam memperoleh jumlah pupuk yang didapatkan untuk mencukupi kebutuhan petani setiap musim tanam masih kurang efektif, karena pembagian yang tidak menyeluruh untuk lahan yang dimiliki oleh petani. Namun untuk harga pupuk subsidi yang dijual dipengecer sudah sesuai dengan Harga Eceran Tetap (HET). Sejalan dengan hasil penelitian (Ryan Satya Jorgi, Siwi Gayatri, 2019) terkait kebutuhan pupuk dimana masih ada petani yang tidak mendapatkan jumlah pupuk yang tepat untuk luas lahan mereka.

5.2.4 Pengawasan Program

Pengawasan program ialah proses pengamatan dari pelaksanaan seluruh kegiatan suatu organisasi untuk menjamin agar pekerjaan yang sedang dilakukan berjalan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya atau tidak. Untuk mengetahui efektif, kurang efektif dan tidak efektif pada indikator pengawasan program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14. Indikator Pengawasan Program

No.	Pertanyaan	Skor	Kategori
1.	Petani mendapatkan pengawasan dari pihak kelompok tani	1,71	Kurang Efektif
2.	Petugas penyuluh lapangan pernah mengadakan pertemuan dengan petani	1,79	Kurang Efektif
3.	Kelompok tani terus berkomunikasi dengan petani terkait program kartu tani	1,64	Kurang Efektif
Jumlah		5,14	
Rata-Rata		1,71	Kurang Efektif

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Tabel 14. Menunjukkan bahwa hasil penelitian pada indikator pengawasan program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa untuk pertanyaan pertama diperoleh skor 1,71% dengan kategori kurang efektif, pertanyaan kedua diperoleh skor 1,79% kategori kurang efektif, pertanyaan ketiga diperoleh skor 1,64% dengan kategori kurang efektif.

Pada tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa hasil penelitian untuk indikator pengawasan program masuk dalam kategori kurang efektif dengan skor nilai sebesar 1,71%. Pengawasan yang dilakukan PPL dan kelompok tani dengan cara

merekap pengambilan pupuk oleh petani sehingga pembagian pupuk kedepannya harus sesuai dengan luas lahan yang dimiliki oleh petani.

Pengawasan program merupakan bagian penting agar pelaksanaan dan tujuan program berjalan dengan lancar. Pada pengawasan program di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa belum terlaksana dengan baik. Hal ini terjadi karena kurangnya komunikasi dari pihak petani dan kelompok tani, serta kurangnya pertemuan rutin dari kelompok tani. Sehingga dalam pengawasan program kartu tani ini kurang efektif. Dengan begitu membuat program-program yang ada berjalan kurang maksimal. Sejalan dengan yang dikemukakan (Herman et al., 2019) bahwa keberhasilan program sangat bergantung pada pengawasan dan tata kelola yang baik oleh karena itu pengawasan dan pengendalian sangat diperlukan untuk memastikan bahwa program tersebut terlaksana dan dijalankan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya.

Berdasarkan efektivitas program kartu tani pada indikator ketepatan sasaran program, sosialisasi program, pencapaian tujuan program dan pengawasan program dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Rekapitulasi Penilaian Efektivitas Program

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Ketepatan sasaran program	2,68	Efektif
2.	Sosialisasi program	1,74	Kurang Efektif
3.	Pencapaian tujuan program	1,69	Kurang Efektif
4.	Pengawasan program	1,71	Kurang Efektif
Rata-Rata		1,95	Kurang Efektif

Sumber : Data Primer Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 15 dapat dilihat efektivitas program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Pada indikator ketepatan

sasaran program diperoleh hasil dengan skor 2,68% yang termasuk dalam kategori sudah efektif. Selanjutnya pada indikator sosialisasi program diperoleh hasil dengan skor 1,74% dengan kategori kurang efektif. Kemudian pada indikator pencapaian tujuan program diperoleh hasil dengan skor 1,69 dengan kategori kurang efektif. Dan untuk indikator terakhir pengawasan program juga masuk dalam kategori kurang efektif dengan skor yang peroleh sebesar 1,71%.

Dari keempat indikator penilaian efektivitas program pada tabel 15 nilai yang paling tinggi berada pada indikator pertama yaitu ketepatan sasaran program dengan skor sebesar 2,68%, artinya program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao sudah tepat sasaran dan memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan. Namun jika dilihat secara keseluruhan program kartu tani masih kurang efektif, hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan didapatkan rata-rata sebesar 1,95%.

5.3 Kendala Efektivitas Program Kartu Tani

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi para petani mengenai efektivitas program kartu tani di Desa Balassuka, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa, sebagai berikut:

1. Tingkat Pengetahuan Petani

Tingkat pengetahuan petani mempengaruhi bagaimana mereka mengadopsi perubahan atau pembaharuan dan keutuhan usaha tani mereka (Lesmana & Margareta, 2017) . Rata-rata petani masih bingung dalam hal cara menggunakan kartu tani serta keterbatasan wawasan petani

mengenai fungsi dari kartu tani itu sendiri. Kartu tani yang fungsinya sebagai layanan perbankan, media untuk mengajukan pinjaman KUR dan alat transaksi keuangan lainnya. Namun di Desa Balassuka rata-rata petani hanya menggunakan kartu tani hanya sebatas sebagai alat transaksi saja pada proses pembelian pupuk bersubsidi.

2. Pengumpulan Data Petani

Pengumpulan data petani merupakan kegiatan untuk mengumpulkan data atau informasi mengenai usaha tani yang dilakukan petani. Hasil wawancara dengan Bapak PPL mengenai kendala dari program kartu tani yang menyatakan:

“Kendala dari kartu tani ini yaitu pada saat pengumpulan data, kebanyakan petani yang masih belum mengumpulkan dan tidak memberikan data sesuai dengan kondisi dilapangan (M, 4 Oktober 2023)”

Dari hasil wawancara dengan Bapak PPL menjelaskan kendala yang dihadapi dari program kartu tani ini yaitu kebanyakan petani yang belum mengumpulkan data dan tidak memberikan data sesuai dengan kondisi dilapangan. Sehingga dalam penerbitan kartu tani tidak berjalan dengan maksimal.

Diketahui bahwa pengumpulan data di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa seperti foyocopy KTP, KK (Kartu Keluarga) dan data lainnya mengalami keterlambatan karena para petani tidak segera mengumpulkan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Kebanyakan petani memilih untuk tidak menggunakan kartu tani karena masih awam dengan teknologi baru. Hal tersebut terjadi

dikarenakan umur petani yang sudah tidak produktif lagi dengan rentang usia diatas 50 tahun sehingga sulit untuk mengubah dan mengikuti program baru (Mutiara Latifa Ashari, 2019).



VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa:

1. Efektivitas program kartu tani di Desa Balassuka, Kecamatan Tombolopao, Kabupaten Gowa yang diukur dengan 4 indikator masuk kedalam kategori kurang efektif dengan rata-rata 1,95%.
2. Adapun kendala yang dihadapi pada efektivitas program kartu tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa yaitu tingkat pengetahuan petani serta keterlambatan dalam pengumpulan data.

6.2. Saran

1. Diharapkan pemerintah dalam merealisasikan program kartu tani perlu mensosialisasikan tata cara penggunaan kartu tani agar para petani mengerti dalam melakukan proses transaksi pembelian pupuk bersubsidi.
2. Diharapkan aparat Desa Balassuka agar menyesuaikan pembagian pupuk sesuai dengan kebutuhan lahan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Andaru Hardiannursholeh, T. S. (2022). Analisis Efektivitas dan Dampak Pengadaan Kartu Tani di Desa Karanganyom Kecamatan Kauman Kabupaten Tulugagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(1), 16.
- Anisa, Fatma, M. F. A. (2021). Evaluasi Program Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu Tani di Kecamatan Padang Sago, Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 5(4), 1137–1150.
- Asiah, S. (2016). Efektivitas Kinerja Guru. *TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 1–11.
- Budi, Setiyo, Sugihardjo Sugihardjo, P. P. (2021). Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Cabak, Kecamatan Jiken, Kabupaten Blora. *JSEP (Journal of Social and Agricultural Economics)*, 14(3), 299–310.
- Chakim, M. L. (2019). Pengaruh Implementasi Kartu Tani terhadap Efektivitas Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. *Jurnal Pangan*, 28(3).
- Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana, P. (2018). *Implementasi Penyaluran Pupuk Bersubsidi Menggunakan Kartu Tani*.
- Friadly lembong, M.T. Lopian, F. K. (2017). Penataan Administrasi Desa Dalam Menunjang Efektivitas Penyelenggaraan Pemerintahan di Desa Tewasen Kecamatan Amuran Barat. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Goma, E. I., Sandy, A. T., & Zakaria, M. (2021). Analisis Distribusi dan Interpretasi Data Penduduk Usia Produktif Indonesia Tahun 2020. *Jurnal Georaflesia: Artikel Ilmiah Pendidikan Geografi*, 6(1), 20. <https://doi.org/10.32663/georaf.v6i1.1781>
- Grestiana, Gian, Iwan Setiawan, Sudrajat, sudrajat. (2023). Analisis Efektivitas Program Kartu Tani (Suatu Kasus Di Desa Karangjaya Kecamatan Karangjaya Kabupaten Tasikmalaya) Analysis Of The Effectiveness Of The Farmer Card Program (A Case In Karangjaya Village , Karangjaya District , Tasikmalaya Regency) 1 M. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 10(3), 1556–1563.
- Gunawan Endro, S. P. (2020). Persepsi Petani dan Permasalahan Program Kartu Tani Mendukung Distribusi Pupuk Bersubsidi. *Ekonomi Dan Pembangunan*, 28(2), 14.
- Herlinda, S. Al, Sriati, S., Thirtawati, T., & Salengko, O. (2018). “Tantangan dan Solusi Pengembangan PAJALE dan Kelapa Sawit Generasi Kedua (Replanting) di Lahan Suboptimal” Efektivitas Program Kampung Hortikultura dalam Pemberdayaan Wanita di Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Effectiveness of "Kampung Hortikultura. 3, 322–332.

- Herman, S., Studi, P., Mesin, T., Mesin, J. T., Teknik, F., Sriwijaya, U., Saputra, R. A., IRLANE MAIA DE OLIVEIRA, Rahmat, A. Y., Syahbanu, I., Rudiyanasyah, R., Sri Aprilia and Nasrul Arahman, Aprilia, S., Rosnelly, C. M., Ramadhani, S., Novarina, L., Arahman, N., Aprilia, S., Maimun, T., Jihannisa, R. (2019). Pengaruh Pengawasan Terhadap Keberhasilan Program Dana Desa Dengan Good Governance Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Di Kecamatan Bancak Kabupaten Semarang Jawa Tengah. *Jurusan Teknik Kimia USU*, 3(1), 18–23.
- Hutagalung Simon Sumanjoyo. *Membangun Inovasi Daerah*. Deepublish, Yogyakarta 2018.
- Isabella, Mesiastri Prisia, L. T. S. (2020). Analisis Efektivitas Penggunaan Kartu Tani Di Eks- Karesidenan Pati. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 45(2), 150–159.
- Kementerian Pertanian. (2019). *Pedoman Teknis Pelaksanaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Ta 2019*.
- Kementerian Pertanian. (2020). Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyediaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Ta 2020 (Revisi). *Direktorat Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian Kementerian Pertanian Republik Indonesia*, 2020, 1–40. <https://psp.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2020/06/Juknis-Peyediaan-dan-Penyaluran-Pupuk-Bersubsidi-TA-2020-Revisi.pdf>
- Lesmana, D., & Margareta, M. (2017). Tingkat Pengetahuan Petani Padi Sawah (*Oryza sativa* L.) Terhadap Pertanian Organik di Desa Manunggal Jaya Kecamatan Tenggarong Seberang. *Jurnal Pertanian Terpadu*, 5(2), 18–33. <https://doi.org/10.36084/jpt.v5i2.124>
- M. Aldy Apriyana, Khusnul Khatimah, S. M. (2023). Efektivitas Penggunaan Kartu Tani Terhadap Pendistribusian Pupuk Bersubsidi di Kecamatan Tonjong, Kabupaten Brebes. *Jurnal Pertanian Perdaban (ISSN 2807-6974)*, 03(01), 19–27.
- Mansyur, Nur Indah, Eko Hary Pudjiwati, A. M. (2021). *Pupuk dan Pemupukan*. Syiah Kuala University Press.
- Mufidah, N., & Prabawati, I. (2018). Implementasi Program Penyaluran Pupuk Bersubsidi Melalui Kartu Tani Di Desa Durung Bedug Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Mahasiswa*, 6(9), 1–8.
- Mutiara Latifa Ashari, D. H. (2019). Analisis Efektivitas Program Kartu Tani di Kecamatan Banjarnegara Kabupaten Banjarnegara. *Departemen Administrasi Publik*, 8(2), 21.
- Permataningrum, D. A., Gayatri, S., & Prayoga, K. (2022). Hubungan Perilaku Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani di Kecamatan Undaan, Kabupaten Kudus. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(3),

1192. <https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2022.006.03.37>

- Rita Lefrida. (2016). Efektifitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring) untuk Meningkatkan Pemahaman Pada materi Logika Fuzzy. *Kreatif*, 16(3).
- Rizki Utami, Siwi Gayatri, K. P. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Penggunaan Kartu Tani di Desa Jragung, Kecamatan Karangawen, Kabupaten Demak. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 9(1), 601–616.
- Rosalina Sutikno Putri, Ary Bakhtiar, M. Z. M. (2022). Efektivitas Program Kartu Tani Di Kecamatan Proppo Kabupaten Pamekasan. *Jurnal Kirana*, 3(2).
- Ryan Satya Jorgi, Siwi Gayatri, T. D. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Petani dengan Efektivitas Pelaksanaan Program Kartu Tani di Kabupaten Semarang. *Agribusiness and Rural Development Research*, 5(2). <https://doi.org/10.18196/agr.5278>
- Setiono, Muhammad Agus, R. R. (2015). Analisa Pengaruh Visual Efek Terhadap Minat Responden Film Pendek Eyes For Eyes Pada Bagian Pengenalan Cerita (Part 1) Dengan Metode Skala Likert. *Jurnal Komputer Terapan*, 1(2), 29–36.
- Setyawati, S. (2018). *Efektivitas Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Bagi Siswa SMK Di Kecamatan Jeruklegi Kabupaten Cilacap (Studi Permendikbud No. 12 Tahun 2015 Tentang Program Indonesia Pintar)*. 12, :1-106.
- Sri Rahmayanti, Sapri, & Muhammad Iqbal. (2023). Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Bulu Kecamatan Panca Rijang Kabupaten Sidenreng Rappang 1Sri. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 47–65. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5282/http>
- Sugiyono. (2013). *E-Book Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RD*. https://elibrary.stikesghsby.ac.id/index.php?p=show_detail&id=1879&keywords=
- Susilowati, D. F., Purwandari, I., & Trimerani, R. (2023). Efektivitas Program Kartu Tani dalam Upaya Pemberdayaan Petani di Desa Tanggungharjo , Kecamatan Grobogan , Kabupaten Grobogan. *Jurnal Agroforetech*, 1(2020), 283–289.
- U Mamam, Iwan Aminudin, E. N. (2021). Efektivitas Pupuk Bersubsidi Terhadap Peningkatan Porduktivitas Padi Sawah. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 14(2), 176–196.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1. Dokumentasi



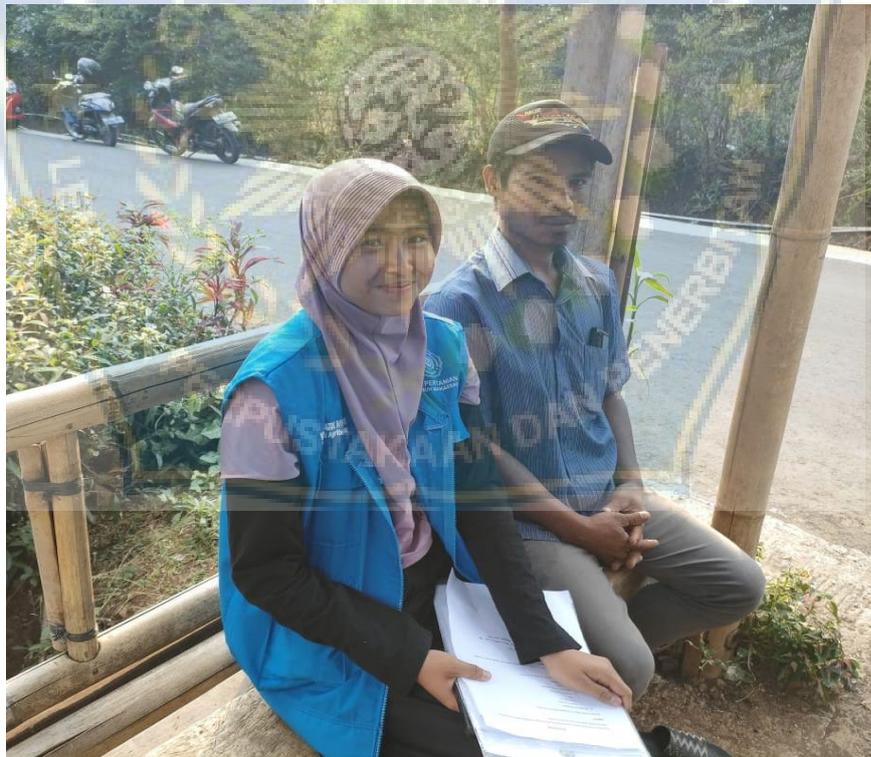
Gambar 2. Kunjungan Kerumah PPL Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa



Gambar 3. Responden Penerima Kartu Tani



Gambar 4. Responden Penerima Kartu Tani



Gambar 5. Responden Penerima Kartu Tani

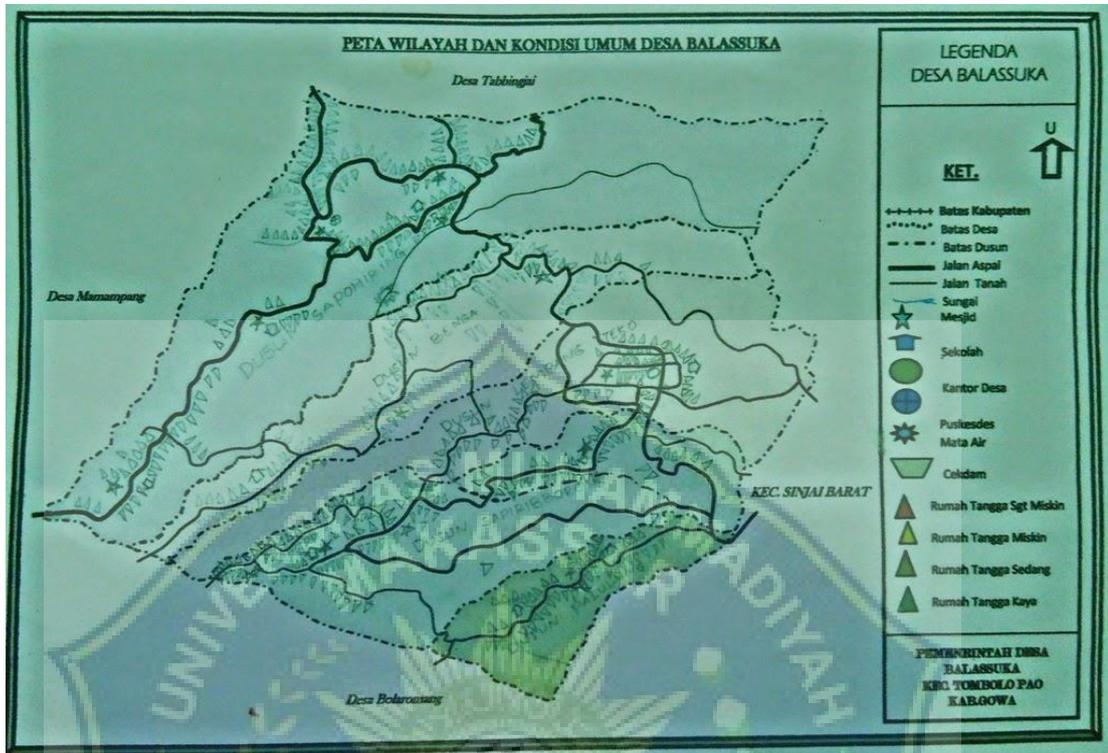


Gambar 6. Responden Penerima Kartu Tani



Gambar 7. Kartu Tani

Lampiran 2. Peta Lokasi



Gambar 8. Peta Lokasi Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmpptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/1191/DPM-PTSP/PENELITIAN/X/2023
Lampiran :
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao
Kabupaten Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 25214/S.01/PTSP/2023 tanggal 4 September 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **AHRIANI**
Tempat/Tanggal Lahir : Bantaeng / 14 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Nomor Pokok : 105961108420
Program Studi : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Desa Bonto Lebang Kecamatan Bissappu Kabupaten Bantaeng Sulawesi Selatan

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :
"EFEKTIVITAS PROGRAM KARTU TANI DI DESA BALASSUKA KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA"

Selama : 5 September 2023 s/d 8 Oktober 2023
Pengkuit :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 2 Oktober 2023



Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. **BUPATI GOWA**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/1716/DPM-PTSP/PENELITIAN/X/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicanantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicanantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE-BSSN.



Lampiran 4. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
KECAMATAN TOMBOLOPAO
DESA BALASSUKA**

Alamat : Jln. Melati No. Lembangteko, Desa Balassuka Kode Pos 92174

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 05 /BK.**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pemerintah Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa Menerangkan bahwa :

Nama : **AHRIANI**
Tempat Tanggal Lahir : Bantaeng, 14 Oktober 2001
N I M : 105961108420
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Program Studi/Jurusan : Agribisnis
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
Alamat : Desa Bontolebang Kec. Bissapu Kab. Bantaeng

Telah melakukan penelitian di Desa Balassuka, mulai Tanggal 05 September s/d 08 Oktober 2023 yang Berjudul : **"Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kab. Gowa"**

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balassuka 08 Januari 2024
a.n Kepala Desa,

Sekretaris


MUH.ANSAR IBRAHIM,S.EI.

Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Plagiat



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Ahriani
Nim : 105961108420
Program Studi : Agribisnis

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	19 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	3 %	10 %
6	Bab 6	0 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Januari 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

BAB I Ahriani - 105961108420

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

4%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Eric Oriezha. "Efektivitas Implementasi Kartu Tani terhadap Penyaluran Pupuk Bersubsidi di Desa Sinar Tebudak", El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam, 2023

Publication

2%

2

Nurhayati Nurhayati, Samsuddin Samsuddin, Tika Kurniasi. "Analisis Usahatani Padi Sawah dengan Sistem Menanam Jajar Legowo 6 : 1 Terhadap Pendapatan Petani di Desa Salukayu Kecamatan Papalang Kabupaten Mamuju", Perbal: Jurnal Pertanian Berkelanjutan, 2023

Publication

2%

3

repository.maranatha.edu

Internet Source

2%

4

text-id.123dok.com

Internet Source

2%

5

www.wiyantosudarsono.id

Internet Source

2%

6

docplayer.info

Internet Source

2%

BAB II Ahriani - 105961108420

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

6%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

psp.pertanian.go.id

Internet Source

4%

2

ojs.uniska-bjm.ac.id

Internet Source

3%

3

core.ac.uk

Internet Source

3%

4

journal.umy.ac.id

Internet Source

2%

5

www.jurnalpangan.com

Internet Source

2%

6

jurnal.unigal.ac.id

Internet Source

2%

7

ejournal.unesa.ac.id

Internet Source

2%

8

jurnal.stkipppgritulungagung.ac.id

Internet Source

2%



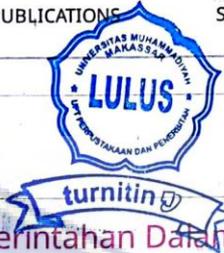
BAB III Ahriani - 105961108420

ORIGINALITY REPORT

8% SIMILARITY INDEX **4%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **8%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.unsrat.ac.id Internet Source	2%
2	Submitted to Institut Pemerintahan Dalam Negeri Student Paper	2%
3	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	2%
4	ojs.stiami.ac.id Internet Source	2%



Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB IV Ahriani - 105961108420

ORIGINALITY REPORT

7% SIMILARITY INDEX **3%** INTERNET SOURCES **3%** PUBLICATIONS **4%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1** Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Student Paper **2%**
- 2** Submitted to Universitas Amikom
Student Paper **2%**
- 3** ppid.sumbarprov.go.id
Internet Source **2%**
- 4** repository.ummat.ac.id
Internet Source **2%**

Exclude quotes Off Exclude matches < 2%
Exclude bibliography Off



BAB V Ahriani - 105961108420

ORIGINALITY REPORT

3% SIMILARITY INDEX **3%** INTERNET SOURCES **0%** PUBLICATIONS **2%** STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.ung.ac.id Internet Source	2%
2	id.123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB VI Ahriani - 105961108420

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes Off
Exclude bibliography Off

Exclude matches Off



RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Bantaeng pada tanggal 14 Oktober 2001 dari Ayah Ibrahim dan Ibu Pida. Penulis merupakan anak keempat dari empat bersaudara.

Pendidikan formal yang dilalui penulis adalah SD Negeri 25 Panaikang lulus pada tahun 2013, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bissappu lulus pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bantaeng lulus pada tahun 2019, dan pada tahun 2020 penulis lulus seleksi masuk di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis pernah magang di Bank BRI Kantor Cabang Bantaeng. Penulis juga melakukan pengabdian kepada masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN-T) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Desa Mamampang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul “Efektivitas Program Kartu Tani di Desa Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa”